

ABSTRACT

Background: A geographic tongue is an inflammatory lesion that is on the tongue, is has no tendency to change to be malignant and has benign condition. These lesions are generally located on the lateral and dorsal surfaces of the tongue. Lesions on the geographic tongue is found on the papillary atrophy or depapillation of the filiform papilla which is capable of changing sensations so that it is often symptomatic. Some researchers say that genetic or hereditary factors play a major role in this lesion. Other predisposing factors also support the occurrence of these disorders such as nutritional deficiencies, stress, and so on. The purpose of this study was to describe the prevalence of geographic tongue in dental students at the Muhammadiyah University of Yogyakarta in the academic year 2018/2019.

Research Methods: This type of research was descriptive observation with cross sectional research design. The sample used was all UMY Dentistry students who fulfill the inclusion criteria with a total of 368 students.

Results: The prevalence of 368 Dentistry students in UMY academic year 2018/2019 who had geographic tongue were 4.9%. Females had prevalence 72.2%, while in the oblate and wavy patterns it were 16.7%. 77.8% of sample did not complain about pain.

Conclusion:The prevalence of geographic tongue is most of samples found in female. Oblate and wavy wer the most common pattern found. Most of samples did not complain about the pain .

Key words: Geographic Tongue, Prevalence, Normal Variation, Oral Mucous Lesions

INTI SARI

Latar Belakang : *Geographic tongue* adalah suatu lesi inflamasi yang berada pada lidah, tidak memiliki kecenderungan untuk berubah menjadi ganas dan bersifat jinak. Lesi ini umumnya berada di bagian permukaan lateral dan dorsal lidah. Lesi pada *geographic tongue* ditemukan atrofi papila atau depapilasi dari papilla filiformis yang mampu mengubah sensasi sehingga seringkali bersifat simptomatik. Beberapa peneliti menyebutkan bahwa faktor genetik atau herediter berperan besar dalam lesi ini. Faktor predisposisi yang lain juga mendukung terjadinya kelainan ini seperti defisiensi nutrisi, stress, dan sebagainya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran prevalensi *geographic tongue* pada mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Kedokteran Gigi UMY yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah 368 mahasiswa.

Hasil penelitian : Prevalensi dari 368 sampel yang memiliki *geographic tongue* pada mahasiswa Kedokteran Gigi UMY tahun ajaran 2018/2019 sebesar 4,9%. Prevalensi pada jenis kelamin perempuan sebesar 72,2%, sedangkan pada pola oblate dan wavy sebesar 16,7%. Sampel yang tidak mengeluhkan rasa nyeri sebesar 77,8%.

Kesimpulan: Prevalensi *geographic tongue* paling banyak ditemukan pada jenis kelamin perempuan. Pola paling banyak ditemukan adalah pola oblate dan wavy. Sampel paling banyak tidak mengeluhkan rasa nyeri.

Kata kunci : *Geographic Tongue, Prevalensi, Variasi Normal, Lesi Mukosa Mulut*